

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian di salah satu perusahaan BUMN yaitu PT. Pembangkit Jawa-Bali UP. Cirata Desa Cadas Sari Kecamatan Tegal Waru, Plered Purwakarta.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti kegiatan *Corporate Social Responsibility* PT.PJB. menyanggah sebuah gelar PLTA terbesar se-Asia tenggara dan sekaligus salah satu perusahaan BUMN membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi CSR PT.PJB dalam melakukan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh seorang *public relations officer* dengan menggunakan teori perencanaan PR dari Frank Jefskin.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis, fakta karakteristik populasi tertentu secara *factual* dan cermat (Issac and Michael, dalam Rahmat 1991:21-25), adapun penelitian deskriptif ditujukan untuk :

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci melukiskan gejala yang ada

2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi – kondisi dan praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu mendatang (Rahmat, 1991:25).

Data kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor, dalam Moleong 2002:3)

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena dan memberikan hasil akhir berupa tipologi atau pola – pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analisis) tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melakukan klasifikasi tetapi juga organisasi.

Sedangkan yang dimaksud dengan data kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan konsep kealamiah (kecermatan, kelengkapan, dan orisinalitas) data, yakni kesesuaian antara apa yang mereka rekam sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi. (Mulyana, 2007:15). Lofland mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan jenis – jenis pertanyaan yang diajukan dan menjawab pertanyaan – pertanyaan itu secara terperinci. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas – kualitasnya. Untuk mendapatkan data kualitatif teknik wawancara yang merupakan hal utama. Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang,

melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Dengan menggunakan metode deskriptif–kualitatif peneliti mengumpulkan, mengolah, mendeskripsikan dan menganalisis secara sistematis dan faktual data yang diperoleh, sehingga dapat mengambil kesimpulan yang relevan dari permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian dideskripsikan kembali dalam penelitian berdasarkan data yang didapat selama penelitian.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data kualitatif. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan secara cermat. Metode deskriptif tidak mencari atau menjelaskan suatu hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2004: 25)

Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara dengan menggunakan questioner ataupun interview *guide*. (Nazir, 1988:64)

Penulis ingin menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik perencanaan PT. Pembangkita Jawa-Bali Unit Cirata dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang akan dilaksanakan nantinya.

Dalam metode deskriptif ini digambarkan atau dideskripsikan bagaimana sebenarnya program *Corporate Social Responsibility* sebagai bagian dari kegiatan Humas PT. PJB Unit Cirata.

3.2.2 Operasionalisasi variable

Pernyataan masalah yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari satu variable. Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel :Strategi Perencanaan *Corporate Social Responbility* Pembangkit Jawa-Bali dalam meningkatkan kesejahteraan sosial

Indikator 1 : Pengenalan situasi

Dimensi : 1. Cara Penyelidikan situasi

1. Penyelidikan situasi

Indikator 2 : Penetapan Tujuan

Dimensi : 1. Tujuan dari Kegiatan

2.. Manfaat dari kegiatan

- Manfaat bagi perusahaan

- Manfaat bagi khalayak sasaran

2. Dampak yang ingin dicapai

Indikator 3 : Segmentasi khalayak

Dimensi : 1. Penentuan khalayak sasaran kegiatan

- Penentuan komunikan

- Penentuan komunikator

2.. Penentuan khalayak pelaksanaan kegiatan

Indikator 4 : Pemilihan Media dan *Public Relations*

- Dimensi :
1. Penentuan media yang digunakan
 - Media cetak dan elektronik
 - Media luar ruang
 2. Penentuan teknik *public relations*

Indikator 5 : Perencanaan Anggaran

- Dimensi :
1. Sumber data
 2. Penetapan penggunaan dana

Indikator 6 : Pembuatan Program

- Dimensi :
1. Cara atau metode pembuatan
 2. Hasil yang ingin dicapai

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti menggunakan teknik *triangulation* (triangulasi) sebagai salah satu bentuk pengumpulan data kualitatif. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2007 :83).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai yang mempunyai hubungan dengan masalah penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2005:137)

2. Observasi

Disamping wawancara, penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Observasi berguna untuk menjelaskan dan merinci gejala-gejala yang terjadi. Nasution (Sugiyono, 2009:64) menyatakan bahwa observasi ini merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi.

3. Studi Kepustakaan

Meyangkut pengambilan perspektif teoritis terhadap permasalahan yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara menelaah teori- teori, pendapat – pendapat serta pokok- pokok pikiran yang terdapat dalam literatur dari buku- buku, majalah, tabloid, dan artikel- artikel, serta sumber- sumber lainnya yang relevan dengan penelitian yang diteliti.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat uraian dari hasil wawancara, observasi, dan studi kepustakaan, data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono, bahwa “analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama – sama yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi” (Sugiyono, 2008:338)

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasar pada komponen analisis data interaktif Miles dan Huberman. Berikut merupakan teknik analisis data interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008:338)

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan peneliti di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan,

mengkode, menelusur tema, membuat gugus - gugus, membuat partisi, dan penyempitan ringkasan data lainnya.

2. Penyajian data

Penyajian data digambarkan melalui rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data ini merupakan serangkaian upaya peneliti dalam menyampaikan hasil – hasil temuan di lapangan yang telah melalui tahap reduksi data. Penyajian data ini merupakan upaya peneliti dalam menampilkan hasil penelitian sebagaimana pemahamannya dalam menkonsepkan jawaban – jawaban penelitian.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil akhir yang ingin disampaikan peneliti mengenai hal – hal yang menjadi perhatian peneliti. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan – catatan lapangan dengan peninjauan kembali berbagi upaya penyusunan data melalui berbagai penyeleksian data.

3.2.5 Uji Validitas

Pemeriksaan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi keabsahan dan keandalan serta tingkat kepercayaan data yang telah terkumpul. Menurut Moleong (2006:330) :

Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dari berbagai macam teknik triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton: 1987:331). Hal itu dapat dilakukan dengan jalan sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya dengan pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber data adalah adalah menggali informasi tertentu melalui berbagai mode dan sumber data. Seperti contohnya, melalui wawancara, observasi, dan studi literatur.